

B A B V

K E S I M P U L A N D A N S A R A N

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dalam hal penerapannya sudah cukup optimal sesuai dengan kebijakan pemerintah jika dilihat dari kegiatan belajar mengajar mewajibkan peserta didik berada disekolah mulai dari pagi hingga sore sekolah ini memakai kurikulum 2013 muatan kurikulum nya antara lain mulok wajib, pelajaran tambahan, ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan dan dalam proses belajar mengajar guru diharuskan menerapkan sistem pembelajaran yang bervariasi. Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 11 Kota Jambi dengan melakukan pembiasaan seperti salaman, piket kelas dan piket harian lingkungan sekolah, Ibadah (baca yasin, sholat Duha), Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas, Menghargai pendapat orang lain, Memberi kesempatan terhadap pendapat orang lain. Bakti sosial (Gotong royong mingguan), Mengambil sampah yang berserakan, Cara berbicara yang sopan, Mengucapkan terimakasih, dan Meminta maaf jika melakukan kesalahan.

Faktor pendukung Penerapan kebijakan *full day school* , Pelaksanaan *full day school* sering kali berhadapan dengan berbagai problematika yang tidak ringan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berusaha mengatasi masalah-masalah yang dapat menghambat jalannya pelaksanaan *full day school*. Ada beberapa faktor yang

dapat mendukung dan menghambat jalannya pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan sesuai dengan standar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 11 Kota Jambi, Salah satu contohnya adalah jumlah ruang kelas yang cukup dan rasionya sebanding dengan jumlah murid.

Jumlah guru atau tenaga pendidik yang cukup untuk mengajar di SMA Negeri 11 Kota Jambi sebanyak 60 guru yang mengajar sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing juga mampu mencapai salah satu tujuan dari *full day school* yaitu dengan meningkatkan kemampuan afektif, psikomotorik, kognitif dari siswa.

Selain melaksanakan kebijakan *full day school* di lingkungan sekolah, siswa juga sering mengadakan kegiatan lomba di luar sekolah untuk meningkatkan kreatifitas mereka baik dibidang seni maupun olahraga selain itu juga mengembangkan interaksi sosial mereka di luar lingkungan sekolah yang membutuhkan dana guna memperlancar kegiatan tersebut, selain itu juga dana untuk keperluan lain seperti perbaikan fasilitas sarana yang rusak dan penambahan jumlah sarana dan prasarana.

Lingkungan dan warga sekolah juga termasuk salah satu faktor keberhasilan dari implementasi kebijakan *full day school* di SMA Negeri 11 Kota Jambi, Jika lingkungan sekolah menciptakan suasana yang baik, bersih dan rapi serta warga sekolah seperti teman, satpam, penjaga kantin yang baik dan ramah maka itu akan membuat siswa betah dan nyaman meskipun seharian berada di sekolah.

Faktor penghambat Penerapan Kebijakan *Full day school* dipengaruhi oleh diri siswa sendiri yang mengalami kendala belajar seperti capek, ngantuk bosan atau jenuh, dan yang lainnya. Ada beberapa fasilitas di kelas yang kurang memadai seperti tidak ada kipas yang membuat ruangan di kelas menjadi panas kemudian beban mengajar guru terlalu banyak sehingga guru juga kesulitan dalam menerapkan variasi teknik baru agar siswa tidak jenuh dan bosan.

Pengaruh positif penerapan model *full day school* antara lain, adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak, menangani beragam kebutuhan belajar anak yang berbeda kemampuan, memberikan efek (pengaruh dan manfaat) yang lebih besar kepada anak yang kurang serta mengurangi kesenjangan prestasi. Siswa memiliki kesempatan berinteraksi dengan teman sebayanya di kelas dengan waktu yang panjang (sehari penuh). Siswa mendapat pelajaran, bimbingan dan pembiasaan ibadah praktis (doa makan, doa-doa harian, dan lain-lain) dan Hubungan antara siswa di kelas *full day school* sangat terjalin baik. Dikarenakan mereka selama satu hari penuh bersama-sama.

Pengaruh negatif penerapan model *full day school* bagi perkembangan siswa; Peserta didik merasa diistimewakan dan kurang bisa menerima kelompok yang bukan dari kelompoknya, Peserta didik kurang berinteraksi dengan keluarga, kerabat atau teman-teman di luar sekolah. Hal disebabkan kondisi mereka yang sudah lelah sepulangnya dari sekolah sehingga malas untuk bergaul dengan teman-teman sebayanya di sekitar rumah mereka; Siswa merasa bosan di sekolah disebabkan kurangnya fasilitas sekolah, metode pembelajaran yang monoton dan waktu yang lama di sekolah.

5.2 Saran

Pertama, Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah SMA Negeri 11 Kota Jambi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga dengan tetap menerapkan pembelajaran *full day school* dengan berbagai model pembelajaran yang variatif, inovatif, dan menyenangkan bagi para siswa.

Kedua, Bagi Guru

Kepada guru mengupayakan efektifitas pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: menggunakan manajemen kelas, menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa didalam kelas, Memberikan feed back kepada siswa disetiap selesai menjelaskan kompetensi dasar tertentu, Memberikan motivasi dan memelihara minat belajar siswa, Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan menggunakan penilaian berbasis kelas.

Ketiga, Bagi Guru bimbingan dan konseling

Untuk dapat lebih memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok, mengidentifikasi masalah yang menghambat perkembangan dan membantu peserta didik yang bermasalah dalam menyelesaikan tugas perkembangannya. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka diharapkan guru BK dapat bekerja sama dengan baik terhadap kelas yang memiliki program *full day school* dan menyusun program bimbingan yang memungkinkan peserta didik dapat

lebih berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, semua hal yang berkaitan dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan.